

**IMPLEMENTASI APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DAN SMART APPS
CREATOR (SAC) MATA PELAJARAN TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF
KELAS X TKRO C SMK N 2 SUKOHARJO
PADA SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Muis Lidinilah

SMK Negeri 2 Sukoharjo, Jawa Tengah

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Studi Kasus ini adalah: (1).Mendiskripsikan penggunaan aplikasi media google class room pada pelajaran teknologi dasar otomotif kelas X TKRO C; (2).Mendiskripsikan penggunaan aplikasi SAC pada materi teknologi dasar otomotif kelas X TKRO C; (3).Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X TKRO C SMK Negeri 2 Sukoharjo setelah diimplementasikannya media SAC dan google class room pada pelajaran teknik dasar otomotif tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Sukoharjo, pada Program Diklat Teknik Kendaraan Ringan tingkat X.TKRO C. Kelas tersebut mendapat perlakuan khusus. Sumber data adalah: Hasil observasi / pengamatan, angket siswa serta hasil belajar setelah penelitian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media goggle classroom dan Aplikasi Smart Apps Creator (SAC) ternyata cukup bermanfaat bagi peserta didik kelas X TKRO C. Selain itu kedua aplikasi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran teknik dasar otomotif pada siswa kelas X TKRO C SMK Negeri 2 Sukoharjo. Jika penggunaan media ini dilakukan dengan benar dan peserta didik diminta untuk aktif belajar sesuai perintah guru, maka dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran. Namun demikian ada beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan kedua media ini,diantaranya: ketiadaan smartphone di rumah karena factor ekonomi, kendala jaringan di daerah daerah tertentu, ketiadaan paketan data dan sebagainya.

Kata Kunci: *Aplikasi Smart Apps Creator (SAC); efektivitas; goggle classroom dan; observasi.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Secara luas pengertian pendidikan dilihat dari tujuannya yaitu sebagai sarana untuk mencerdaskan serta mengembangkan potensi dan taraf pola pikir peserta didik. Namun demikian memasuki tahun 2020 terjadi peristiwa penyebaran penyakit secara global di sebagian besar penjuru dunia, dikenal dengan *Covid-19* yang menghancurkan seluruh sendi kehidupan dunia, baik itu sektor kesehatan, ekonomi, social, budaya. Pada dunia pendidikan terasa sekali dampaknya, karena tidak diselenggarakannya proses belajar dengan tatap muka,maka pembelajaran sampai ujian pun dilaksanakan dengan system jarak jauh.

Mengingat situasi pandemi *Covid 19* yang belum dapat diprediksi kapan berakhir, maka pembelajaran pada tahun pelajaran 2020/2021 tetap melanjutkan pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah mempedomani Edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020

tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Pada Masa Darurat *Corona Virus Disease-19*, Dalam masa transisi dan pembiasaan baru, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan seiring pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan secara selektif dan bertahap dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pemerintah melalui Kemendikbud menyebut *Google Classroom* sebagai salah satu *platform* pembelajaran daring terkait imbauan belajar dari rumah demi mencegah pandemi virus corona *COVID-19* di Indonesia. "Beberapa pihak yang fokus mengembangkan sistem pendidikan secara daring antara lain *Google Indonesia, Kelas Pintar, Microsoft, Quipper, Ruangguru, Sekolahmu, dan Zenius,*" pernyataan Kemendikbud pada 16 Maret 2020 lalu.

Kondisi peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo merupakan siswa baru yang masih haus pengetahuan dan ketrampilan di SMK teknik kejuruan. Pada saat mereka menginginkan ilmu pendidikan yang normal, dengan terpaksa mereka harus banyak belajar mandiri. Memang karakteristik siswa abad 21 harus memiliki: (1). Keterampilan belajar dan inovasi, artinya mampu untuk berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam komunikasi, kreativitas kolaboratif dan inovatif. (2). Keahlian literasi digital: literasi media baru dan literasi ICT (*Information and Communication Technologies*). (3). Kecakapan hidup dan karir: memiliki kemampuan inisiatif yang fleksibel dan inisiatif adaptif, dan sebagainya.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif. Media *SAC* ini juga dapat digunakan untuk memotivasi siswa supaya lebih tertarik pada pelajaran teknik dasar otomotif, selain juga dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kecakapan peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu dengan menggunakan media *SAC dan google class room* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar dan hasil belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul " Implementasi aplikasi *Google Class Room* dan *Aplikasi Smart Apps Creator (SAC)* Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X TKRO C SMK Negeri 2 Sukoharjo Pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian studi kasus ini adalah: (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *google class room* dan media *Smart Application Creator* di kelas X TKR C SMK Negeri 2 Sukoharjo. (2) Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan media *Smart Application Creator* pada mata pelajaran TDO di kelas X TKR C SMK Negeri 2 Sukoharjo. (3) Bagaimanakah hambatan dan kendala penggunaan media *google class room dan Smart Application Creator* pada kelas X TKRO C SMK Negeri 2 Sukoharjo.

Tujuan

Adapun tujuan penelitian studi kasus ini adalah: (1) Guna mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *google class room* dan media *Smart Application Creator* di kelas X TKR C SMK Negeri 2 Sukoharjo. (2) Guna mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Smart Application Creator* pada mata pelajaran TDO di kelas X TKR C SMK Negeri 2 Sukoharjo. (3) Guna mendeskripsikan hambatan dan kendala penggunaan media *google class room dan Smart Application Creator* pada kelas X TKRO C SMK Negeri 2 Sukoharjo.

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa teori yang digunakan sebagai landasan berpikir untuk menjawab permasalahan yang diajukan adalah: Media Pembelajaran, Aplikasi SAC Teknik Dasar Otomotif, *Google class room*, Efektivitas dan hasil belajar peserta didik, penelitian studi kasus (*case study*).

Pengertian media pembelajaran Menurut Sanaky (2009: 3) "media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran". Munadi (2008: 7-8) mengatakan bahwa "media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif".

Google Classroom adalah bagian dari *G Suite for Education* yang juga hadir dalam versi aplikasi seluler. Untuk menggunakannya, pengajar dan murid wajib memiliki akun *Google* agar saling terhubung. Selain itu, lantaran bagian dari *G Suite*, *Google Classroom* terikat bersama *Drive*, *Calender*, *Form*, *Jamboard*, *Hangouts Meet*, *Docs*, *Sheets*, *Slide*, termasuk *Gmail*. Artinya, layanan-layanan itu dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Google Classroom* memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. Selain itu untuk melaksanakan tatap muka secara online dalam satu kelas, penulis menggunakan berbagai macam aplikasi yang tersedia, diantaranya *zoom video*, *goggle meet*, *Watts Appvideo*.

Media Pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini diberi nama *Aplikasi Smart Apps Creator Dengan Materi Teknik Dasar Otomotif*. Media Pembelajaran ini mempunyai fungsi guna mempermudah peserta didik dalam mempelajari kompetensi dasar tentang keselamatan kerja.

Salah satu dari jenis pendekatan yang dikemukakan oleh Creswell di atas adalah studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln (2009:45). Subjek penelitian ini dilakukan di peserta didik kelas X TKR.C SMK Negeri 2 Sukoharjo pada semester genap 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai pada bulan Januari sampai Juni 2021. Adapun teknik penelitian studi kasus ini adalah:

Perencanaan

Prosedur penelitian ini diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti, kemudian menyiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan. Kemudian peneliti membuat kelas *online* pada *goggle class room* serta membuat aplikasi *Smart Application Creator* dengan

materi teknik otomotif dasar, menyiapkan lembar observasi yang berupa angket secara online untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta menyiapkan lembar wawancara, lembar evaluasi yang berupa soal pilihan ganda dalam *google form*.

Proses Pembelajaran

Pertemuan pertama.

Melaksanakan proses pembelajaran secara online. Pada pertemuan ini peneliti meminta para peserta didik untuk membuat alamat emailnya, *classroom* yang telah dibuat dengan kode yang telah dicopi dan disebarakan ke para peserta didik. Peserta didik dipersilahkan untuk masuk ke kelas tersebut dengan mengklik link yang telah dishare peneliti melalui group WA kelas.

Adapun kode kelas XTKR.C adalah: **y6kgikk** atau:
<https://classroom.google.com/c/MTM3NzM3Mjg5OTc0?cjc=y6kgikk>.

Melalui group WA kelas, informasi disampaikan.

Pertemuan kedua

Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan peserta didik masuk ke link *zoom* yang telah disebarakan ke peserta didik, melalui *zoom* itu disampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan untuk memahami tentang materi teknik dasar otomotif. Peserta didik juga diminta mendownload aplikasi *SAC* yang telah dibuat penulis guna dipelajari di lain waktu.

Setelah peserta didik men- *download* aplikasi *SAC* yang memuat materi tentang TDO, siswa dipersilahkan untuk belajar melalui aplikasi *SAC* tersebut serta mempelajari materi pelajaran di *goggle classroom*. Kuiz yang ada pada *SAC* dikerjakan sebagai pres test. Namun ternyata ketika peserta didik mendownload aplikasi, ternyata timbul berbagai permasalahan. Untuk itu peneliti membuat deskripsi kasus, setelah gejala itu dipahami kemudian dibuatkan kasusnya secara objektif, sederhana, tetapi cukup jelas.

Pertemuan ketiga.

Peserta didik diminta untuk bergabung dengan *link zoom video* guna menerima penjelasan tentang aplikasi yang telah dipelajari. Pengumpulan data yang akan digunakan baik itu observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan. Setelah terkumpul peneliti dapat mengklasifikasi data menjadi bagian data yang dapat dikelola secara ringkas dan padat.

Pertemuan keempat.

Penulis mengajak peserta didik untuk masuk ke *link zoom video* guna mendengarkan penjelasan materi kompetensi dasar lanjut. Pada pertemuan keempat ini bisa mendata peserta didik yang kurang aktif serta mengatasi hambatan dan kendala yang dialami peserta didik. Adapun link meet adalah: <https://meet.google.com/gvq-hfox-zkm>

Pertemuan kelima

Penulis mengadakan evaluasi dengan menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal ulangan ke-1 pada link: <http://gg.gg/knvvw>. Hasil dari evaluasi pertemuan kelima ini

akan dapat diketahui bagaimana hasil dari perlakuan yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas X.

Pertemuan keenam

Penulis mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan mengadakan *post test* yang telah disiapkan lewat *goggle classroom* pada link: <https://forms.gle/gxbUVYLwHxrczfDS7>.

Dampak

Dari hasil ulangan ini dapat diketahui seberapa besar hasil serapan materi yang diperoleh peserta didik. Hasil penelitian, baik itu angket penggunaan media daring, penggunaan aplikasi APK SAC, maupun ulangan harian dirangkum dalam sebuah laporan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada akhir kegiatan pembelajaran, diambil data observasi pelaksanaan pembelajaran daring, angket penggunaan aplikasi SAC dan nilai akhir siswa.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran daring pada *goggle classroom*

Berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan kuesioner (<https://forms.gle/VjqFkTwscZxM6dc27>) yang diedarkan kepada para peserta didik kelas X TKR.C diketahui bahwa mayoritas siswa tidak mengalami kesulitan berarti dalam mengikuti pembelajaran dan bisa belajar melalui *goggle classroom* ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *goggle classroom* dapat menjadi alternative media guna melaksanakan pembelajaran secara online pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif. Hal ini juga ditunjang oleh absensi harian dan video call selama pembelajaran melalui *goggle meet*.

Hasil observasi penggunaan aplikasi SAC materi TDO.

Penelitian ini juga mengukur keadaan peserta didik dalam menggunakan aplikasi SAC yang telah dibuat penulis guna mendukung pembelajaran materi TDO kepada kelas X TKR.C dan X TKR.D. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi tersebut, karena rata-rata peserta didik sudah terbiasa dengan android yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil angket yang diedarkan kepada para siswa diketahui bahwa mayoritas siswa tidak mengalami kesulitan dalam *mendownload* dan menggunakan aplikasi SAC pada mata pelajaran TDO. Peserta didik juga merasa mudah memahami materi TDO ketika melihat tampilan aplikasi SAC berbasis android ini. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media SAC pada materi TDO ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan mempermudah dalam pembelajaran. Berikut beberapa gambar aktifitas anak saat menggunakan aplikasi SAC pada androidnya.

Hasil tes selama belajar menggunakan media GC dan SAC

Hasil penilaian ulangan harian peserta didik kedua kelas tersebut sebagai berikut: Hasil ulangan setelah dilakukan tindakan pada Kelas X.TKR.C

No Urut	Nama Peserta Didik	Nilai Tes Ke-1	Nilai Tes Ke-2
1	Andhika Fahu Nurhuda	725	825
2	Andika Bayu Nugroho	700	800

3	Andra Ardiansyah	675	475
4	Andri Shevchenko	825	825
5	Anggit Dwi Nugroho	825	625
6	Anton Tri Rohmadhon	775	675
7	Arfian David Setiawan	800	600
8	Aries Dul Padli	750	750
9	Arya Bagas Tri Januar	800	600
10	Arya Pandu Istiyanto	750	850
11	Bagas Heru Kurniawan	725	825
12	Bima Wahyu Kuncoro	725	825
13	Cagar Rifatullah	750	850
14	Edo Erfandi Putra	500	600
15	Fajar Ardiyanto	600	600
16	Farid Kamaluddin	600	750
17	Faris Adi Sasono	725	825
18	Febriyanto	850	750
19	Ghiffari Yudho Firmansyah	550	750
20	Gilang Adi Nugroho	700	800
21	Imam Adi Kusuma	750	850
22	Isnu Kusumaningsih	750	850
23	Maiezha Bagas Putra	700	750
24	Maulana Ibrahim	725	725
25	Mohammad Zaky	675	875
26	Muhamad Ilham	500	800
27	Muhammad Ariel Rifandi	800	800
28	Puput Adeliya	600	800
29	Rendi Mulia Basuki	825	825
30	Risky Ahmad Abdullah	375	775
31	Rizal Maulana Arya Saputra	625	825
32	Sri Pujianto	700	900
33	Suwarno Fajar Ramadhan	625	825
34	Wahyu Saputro	800	800
35	Yoga Tri Wicaksono	375	875
36	Zulfikar	550	875

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar peserta didik kelas X.TKR.C dari 38,89% (14 siswa) menjadi 77,78%(28 siswa) dari ulangan ke- 1 ke ulangan ke- 2, dengan batas minimal nilai kompeten sebesar 75. Hal ini dapat pula dilihat pada gambar grafik 5 di bawah, terlihat bahwa jumlah siswa kelas X.TKR.C yang tuntas terlihat mengalami peningkatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran yang menggunakan berbagai macam strategi maupun media akan menarik minat peserta didik sehingga suasana belajar lebih hidup. Melalui media pembelajaran berupa *goggle classroom* dan *aplikasi Smart Apps Creator (SAC)* ini materi pelajaran teknik dasar otomotif dapat tersampaikan kepada peserta didik. Jika penggunaan media ini dilakukan dengan benar dan peserta didik diminta untuk aktif belajar sesuai perintah guru, maka dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan *goggle class room* dan *SAC (Smart Apps Creator)* secara umum dapat dilaksanakan dengan baik,

meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi. Selain itu hasil belajar kompetensi memahami prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja pada siswa kelas X TKR.C SMK Negeri 2 Sukoharjo tidaklah terlalu buruk, terbukti lebih dari 75% peserta mendapatkan nilai di atas KKM.

Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dapat dikemukakan dalam penelitian ini untuk ditindaklanjuti adalah:

Bagi Guru: (a). Penggunaan media pembelajaran *google class room* dan *Smart Apps Creator* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan pendidik dalam berbagai materi pembelajaran. (b) Guru dalam menerapkan media *Smart Apps Creator* hendaknya dapat mengkombinasikan tiga modalitas yang dimiliki siswa yaitu: gambar, suara, gerakan.

Bagi Siswa: Siswa hendaknya dapat menunjukkan keaktifan, kesungguhan, ketelitian, dan motivasinya dengan mampu berpikir kritis, kreatif, dan percaya diri sehingga pengetahuan yang diperoleh bertambah luas. Apalagi di masa pandemic covid-19 ini, dimana motivasi diri merupakan faktor terbesar dalam meraih prestasi.

Bagi Sekolah: (a). Pihak sekolah dapat menambah fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang lebih menunjang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Termasuk jaringan internet yang kuat dan dapat dijangkau di seluruh area sekolah. (b) Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru mengenai berbagai strategi, model belajar maupun media pembelajaran, hal ini bertujuan untuk peningkatan profesionalisme dalam mengajar sehingga memunculkan inovasi yang kreatif dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. 2009. Media Pembelajaran, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. Handbook of Qualitative Research. Terj. Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Munadi, Yudhi. 2008. Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru, Gaung Persada Press, Ciputat.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D." 308. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Usman Husaini. 2014. Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

